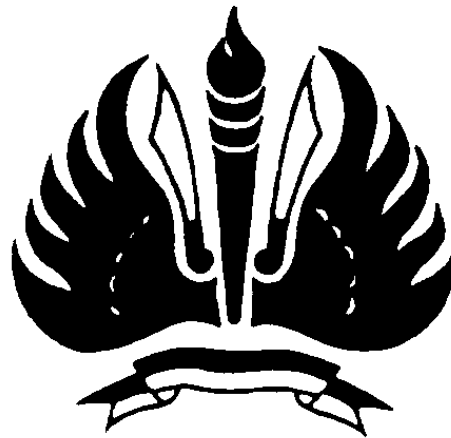


**PENERAPAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKADALAM MENUNJANG  
DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS TINGGI DI SDN  
PONTIANAK TENGGARA**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH  
NASTITI HARIYANTI  
F37008087**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2013**

**PENERAPAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKADALAM MENUNJANG  
DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS TINGGI DI SDN  
PONTIANAK TENGGARA**

**NASTITI HARIYANTI  
F37008087**

**Disetujui,**

**Pembimbing I**



**Drs. Sugiyono, M.Si  
NIP. 19550702 198203 1 001**

**Pembimbing II**



**Dr. Tahmid Sabri, M.Pd  
NIP. 19570421 198303 1 004**

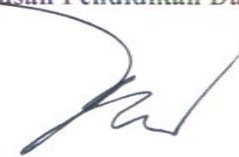
**Disahkan,**

**Dekan**



**Dr. Aswandi  
NIP. 19580513 198603 1 002**

**Ketua Jurusan Pendidikan Dasar**



**Drs. H. Maridjo Abdul Hasimy, M.Si  
NIP. 19510128 197603 1 001**

**PENERAPAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA  
DALAM MENUNJANG DISIPLIN BELAJAR  
SISWA KELAS TINGGI DI SDN  
PONTIANAK TENGGARA**

**Nastiti Hariyanti  
Sugiyono & Tahmid Sabri  
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak  
Email: cewe\_modizz@yahoo.com**

**Abstract :** The application of Scouts extracurricular in support the discipline on study of the students in the high class of elementary school. Aims to get an information about the application of scouts extracurricular in support the discipline on study in elementary school in Southeast Pontianak . The method that used was description method. The result of this research was tool and infrastructure of Scouts extracurricular of elementary school in Southeast Pontianak Subdistrict was quite complete classified for support the application of Scouts extracurricular. There was about 92% of the exercise equipment has available in the school, 32% of the camping equipment, 50% of the administration equipment and 100% of the coach Scouts extracurricular. The application did not workable optimal and maximal, and the contribution of the application Scouts extracurricular material good score where the implementation of the Scouts extracurricular material all of them have character for support the discipline on Study in the School.

**Key word:** Application, Scouts Extracurricular, Discipline on Study.

**Abstrak:** Penerapan ekstrakurikuler Pramuka dalam menunjang disiplin belajar siswa kelas tinggi di SD. Tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai, penerapan ekstrakurikuler Pramuka dalam menunjang disiplin belajar di SDN Pontianak Tenggara. Metode yang digunakan metode deskriptif. Sarana dan prasarana ekstrakurikuler Pramuka di SDN Kecamatan Pontianak Tenggara tergolong cukup lengkap untuk menunjang penerapan ekstrakurikuler Pramuka. Terdapat sekitar 92% perlengkapan latihan 37% perlengkapan perkemahan, 50% perlengkapan administrasi dan 100% pelatih ekstrakurikuler Pramuka. Penerapan kegiatan belum dilaksanakan secara optimal dan maksimal, dan kontribusi penerapan materi ekstrakurikuler Pramuka dinilai baik dimana pelaksanaan materi ekstrakurikuler Pramuka yang ada semuanya memiliki peran untuk menunjang disiplin belajar di sekolah.

**Kata Kunci:** Penerapan, Ekstrakurikuler Pramuka, Disiplin Belajar.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU Sisdiknas di atas kegiatan ekstrakurikuler yang mencakup satu diantaranya ialah ekstrakurikuler Pramuka.Nilai yang tercantum dalam Pramuka yaitu menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, terampil, disiplin, dan tanggung jawab.

Ekstrakurikuler Pramuka yang dilakukan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara dinilai kurang memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri siswa dan kurang menyentuh substansi materi secara lebih mendalam suatu bidang ilmu pengetahuan serta kurang mendapatkan dukungan dari guru atau pihak sekolah, hal ini dapat dilihat dari kurang disiplinnya siswa-siswa berbaris dan masuk kelas pada saat bel masuk sekolah berbunyi, kurang disiplinnya anak-anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Secara umum, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dianggap sebagai kegiatan yang menyianyikan waktu, membuat lelah, membuat siswa mengabaikan pelajaran pokoknya, dan membuang-buang uang, padahal apabila mengikuti ekstrakurikuler Pramuka itu sangat membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang ada, dapat menjadikan siswa menjadi disiplin dalam belajar, menumbuhkan keberanian, menjadi anak yang rajin dan trampil.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menunjang Disiplin Belajar di Sekolah Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1448) penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan. Penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang telah dilakukan di setiap Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara.

Menurut Asep Herry Hernawan, dkk (2009: 12.5), Pengertian ekstrakurikuler dibagi menjadi dua yakni (a) Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diatur di luar jam pelajaran (b) Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang keberhasilan program kurikuler.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka (2010: 2), Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya dan Darma Pramuka. Berdasarkan pengertian Pramuka tersebut, dapat dikatakan bahwa Pramuka adalah orang-orang yang ikut serta dalam kegiatan Pramuka dan aktif dalam pendidikan kepramukaan.

Ekstrakurikuler Pramuka adalah warga Indonesia yang aktif dalam pendidikan Pramuka yang melaksanakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik,

menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti yang luhur.

Dalam Buku Panduan Kursus Pembinaan Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD) M. Shabriandi(2001: 1) tujuan dari kegiatan Pramuka ialah:Gerakan Pramuka mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga menjadi (a) Manusia berwatak, berkepribadian, dan berbudi-pekerti luhur yang, (1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kuat mental, tinggi moral. (2) Tinggi kecerdasannya, dan mutu keterampilannya. (3) Kuat dan sehat jasmaninya (b) Warga negara Republik Indonesia yang berjiwa pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna yang dapat membangun diri sendiri serta mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan, baik lokal, nasional, maupun internasional.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka (2010: 6). Nilai-nilai kepramukaan mencakup. (1) Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) Kecintaan pada alam dan sesama manusia, (3) Kecintaan pada tanah air dan bangsa, (4) Kedisiplinan, keberanian, dan kesetiaan (5) Tolong menolong, (6) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya, (7) Jernih dalam berfikir, berkata, dan berbuat, (8) Hemat, cermat, dan bersahaja, dan (9) Rajin dan terampil.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka (2010: Jenjang pendidikan kepramukaan terdiri atas jenjang pendidikan: (1) Siaga, (2) Penggalang, (3) Penegak, dan (4) Pandega.Kepramukaan merupakan proses pendidikan kepada anak usia 7-10 tahun (siaga), 11-15 tahun (penggalang), 16-20 tahun (penegak), 21-25 tahun (pandega) yang merupakan pendidikan nonformal di luar sekolah dan diluar keluarga.

Tujuan penelitian (1) Mendapatkan informasi mengenai ketersediaan sarana dan prasaranapenerapan ekstrakurikuler Pramuka dalam menunjang disiplin belajar di sekolah siswa kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara.(2)Mendapatkan informasi mengenai penerapan ekstrakurikuler Pramuka yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara. (3)Mendeskrripsikan kontribusi penerapan ekstrakurikuler Pramuka dalam menunjang disiplin belajar di sekolah siswa kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara.

Menurut Maman Rachman (1999: 168), menyatakan sebagai bahwa, “disiplin adalah pernyataan sikap mental dari individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan”.

Slameto (2010: 2) menyatakan bahwa “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2005: 63) metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain). Adapun bentuk penelitiannya adalah bentuk penelitian survei yang digunakan adalah penelitian survei kelembagaan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah empat Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara yang melaksanakan ekstrakurikuler Pramuka yaitu, SDN 19, SDN 26, SDN 27, dan SDN 32 yang siswa kelas tingginya berjumlah 996 siswa. Peneliti mengambil sampel sebesar 15% dari jumlah populasi sehingga didapatkan 149 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen penelitian ini adalah penelitian sendiri, serta instrumen berupa daftar cek, panduan wawancara dan angket yang telah dipersiapkan.

Teknik yang digunakan adalah (1) Teknik observasi langsung. Menurut Hadari Nawawi (2007: 100) "Teknik Observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi". Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung yaitu peneliti langsung mendatangi tempat peneliti untuk mendapatkan informasi dan mengecek yakni ketersediaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler Pramuka yang ada di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara dan mendapatkan data pendukung untuk penerapan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Pontianak Tenggara. (2) Teknik Komunikasi langsung. Menurut Hadari Nawawi (2007: 101), "Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut". Dalam penelitian ini teknik yang digunakan berupa teknik komunikasi langsung berupa wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka yang telah dilakukan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara. (3) Teknik komunikasi tidak langsung. Teknik komunikasi tidak langsung itu sendiri seperti yang dimaksudkan oleh Hadari Nawawi (2007: 11) adalah "cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu". Dalam penelitian ini teknik komunikasi tidak langsung dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kontribusi penerapan ekstrakurikuler Pramuka dalam menunjang disiplin belajar disekolah siswa kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah. (1) Lembar Observasi. Pedoman observasi merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam teknik observasi langsung. Pedoman observasi dibuat secara sistematis yang disesuaikan dengan instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian ini berisi tentang pengecekan yakni ketersediaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler Pramuka yang ada di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara. Peneliti memberikan tanda ceklis (✓) pada setiap item indikator yang muncul. (2) Lembar Wawancara. Menurut Masri Singarimbun & Sofian Effendi (2006: 192), "Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi". Wawancara ini dilakukan peneliti ke semua Kepala Sekolah di Kecamatan Pontianak Tenggara mengenai penerapan ekstrakurikuler Pramuka yang telah dilakukan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara. (3) Angket. Menurut Hadari Nawawi (2007: 102), mengungkapkan bahwa "Penggunaan alat pengumpul data sangat tergantung pula pada jenis data yang akan dikumpulkan". Oleh sebab itu, data diambil dengan pengisian angket oleh empat Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara tentang bagaimana kontribusi penerapan ekstrakurikuler Pramuka dalam menunjang disiplin belajar siswa di sekolah kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara. Agar data tersebut lebih valid dan sah mengenai persentase angka penilaian terhadap permasalahan yang diberikan dari seluruh sampel yang ada.

Analisis kuantitatif dilakukan untuk menghitung persentase dari hasil angket dengan menggunakan rumus persentase yang kemudian hasil penghitungan diinterpretasikan menjadi bentuk kualitatif yang dideskriptifkan apa adanya. Adapun rumus persentase dari Muhammad Ali (2005: 177) yakni sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Persentase = Persentase yang akan dicari

$\sum X$  = Jumlah data yang telah diklasifikasikan

N = Banyaknya data/sampel penelitian

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan temuan penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data tentang penerapan ekstrakurikuler Pramuka dalam menunjang disiplin belajar siswa kelas tinggi di SDN 19, SDN 26, SDN 27, dan SDN 32 di Kecamatan Pontianak Tenggara. Pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dibahas mencakup hasil observasi tentang sarana dan prasarana dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, wawancara kepada kepala sekolah tentang kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilakukan selama ini, dan hasil angket tentang kontribusi ekstrakurikuler Pramuka dalam menunjang disiplin belajar siswa di sekolah.

**Rekapitulasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler  
Pramuka**

No	Sarana dan Prasarana	Jenis sarana atau Prasarana	SDN 19	SDN 26	SDN 27	SDN 32	Persentase
1	Perlengkapan Latihan	- Bendera semaphore	√	√	√	√	
		- Bendera Cikal Tunas Kelapa	√	√	√	√	
		- Kotak P2	√	√	√	√	
		- Peluit	√	√	√	√	26 --- x 100%
		- Kompas dan Peta	√	√			28 = 92%
		- Tali Bidai	√	√	√	√	
		- Tongkat Pramuka	√	√	√	√	
2	Perlengkapan Perkemahan	- Tenda regu/sangga	√		√	√	3 --- x 100%
		- Tenda dapur					8 = 37%
3	Perlengkapan Administrasi	- Buku induk					
		- Buku absensi			√		10 --- x 100%
		- Buku catatan-catatan kegiatan	√				20 = 50 %
		- Buku kas					
		- SKU, TKK	√	√	√	√	

		- Buku penilaian Individu (dipegang oleh pembina )	√	√	√	√	
4	Pelatih Ekstra kurikuler	- Pelatih ekstra kurikuler Pramuka	√	√	√	√	4 ---x 100% 4  = 100%

### Rekapitulasi Hasil Angket Siswa

No	Materi Disiplin Belajar di Sekolah	Penilaian Responden	Responde Yang Memilih	Persen tase (%)
1	Apakah kamu berdoa sebelum pelajaran dimulai	Ya	120	80,54
		Tidak	29	19,46
2	Apakah kamu merusak tanaman disekolahmu	Ya	121	18,80
		Tidak	28	81,20
3	Apakah kamu khidmat dalam kegiatan upacara	Ya	98	65,78
		Tidak	51	34,22
4	Apakah kamu datang lebih awal kesekolah pada saat mendapat tugas piket	Ya	103	69,12
		Tidak	46	30,88
5	Apakah kamu berkerjasama dengan sungguh-sungguh pada saat kerja kelompok	Ya	97	65,10
		Tidak	52	34,90

6	Apakah kamu melaksanakan piket	Ya	125	83,89
		Tidak	24	16,11
7	Apakah kamu berkata sopan kepada teman maupun gurumu	Ya	83	55,70
		Tidak	66	44,30
8	Apakah kamu menabung	Ya	97	65,10
		Tidak	52	34,90
9	Apakah kamu selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka	Ya	131	87,91
		Tidak	18	12,09

**Rekapitulasi Kontribusi Materi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara**

No	Materi ekstrakurikuler Pramuka	Penilaian Responden	Nama Sekolah				Res Pon den yang memi lih	Per senta se (%)
			SD N 19	SD N 26	SD N 27	SD N 32		
1.	Kegiatan pembinaan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Menunjang sekali	-	-	√	√	2	50
		Menunjang	√	√	-	-	2	50

		Cukup menunjang	-	-	-	-	-	-
		Kurang menunjang	-	-	-	-	-	-
		Tidak menunjang	-	-	-	-	-	-
		Menunjang sekali	-	√	√	√	3	75
		Menunjang	√	-	-	-	1	25
2.	Kegiatan pembinaan kecintaan pada alam dan sesama manusia	Cukup menunjang	-	-	-	-	-	-
		Kurang menunjang	-	-	-	-	-	-
		Tidak menunjang	-	-	-	-	-	-
		Menunjang sekali	-	-	√	-	1	25
		Menunjang	√	√	-	√	3	75
		Cukup menunjang	-	-	-	-	-	-
		Kurang menunjang	-	-	-	-	-	-
		Tidak menunjang	-	-	-	-	-	-
3.	Kegiatan pembinaan kecintaan pada tanah air dan bangsa	Menunjang sekali	√	√	√	√	4	100
		Menunjang	-	-	-	-	-	-
		Cukup menunjang	-	-	-	-	-	-
		Kurang menunjang	-	-	-	-	-	-
		Tidak menunjang	-	-	-	-	-	-
4.	Kegiatan pembinaan yang dapat menumbuhkan kedisiplinan, keberanian, dan kesetiaan	Menunjang sekali	√	-	-	-	1	25
		Menunjang	-	√	√	√	3	75
		Cukup menunjang	-	-	-	-	-	-
		Kurang menunjang	-	-	-	-	-	-
		Tidak menunjang	-	-	-	-	-	-
5.	Kegiatan pembinaan sikap tolong menolong	Menunjang sekali	√	-	-	-	1	25
		Menunjang	-	√	√	√	3	75
		Cukup menunjang	-	-	-	-	-	-
		Kurang menunjang	-	-	-	-	-	-

		Tidak menunjang	-	-	-	-	-	-
		Menunjang sekali	√	-	-	√	2	50
		Menunjang	-	√	√	-	2	50
		Cukup menunjang	-	-	-	-	-	-
6.	Kegiatan pembinaan bertanggung jawab dan dapat dipercaya	Kurang menunjang	-	-	-	-	-	-
		Tidak menunjang	-	-	-	-	-	-
		Menunjang sekali	√	-	√	√	3	75
		Menunjang	-	√	-	-	1	25
		Cukup menunjang	-	-	-	-	-	-
7.	Kegiatan pembinaan jernih dalam berfikir, berkata, dan berbuat	Kurang menunjang	-	-	-	-	-	-
		Tidak menunjang	-	-	-	-	-	-
		Menunjang sekali	√		√		2	50
		Menunjang	-	√	-	√	2	50
		Cukup menunjang	-	-	-	-	-	-
8.	Kegiatan yang membantu siswa hidup hemat, cermat, dan bersahaja	Kurang menunjang	-	-	-	-	-	-
		Tidak menunjang	-	-	-	-	-	-
		Menunjang sekali	√	√	√	√	4	100
		Menunjang	-	-	-	-	-	-
		Cukup menunjang	-	-	-	-	-	-
		Kurang menunjang	-	-	-	-	-	-
9.	Kegiatan yang membantu siswa rajin dan terampil pada	Tidak menunjang	-	-	-	-	-	-

## **Pembahasan**

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat merupakan salah satu faktor penunjang terciptanya mutu pendidikan. Hasil dari observasi langsung dan wawancara kepala sekolah diketahui bahwa pada umumnya sarana dan prasarana sudah ada hanya saja hampir disetiap sekolah belum memiliki perlengkapan untuk perkemahan seperti tenda, begitu juga dengan perlengkapan administrasi yang masih belum dimanfaatkan dan diterapkan seperti buku induk, buku absensi, buku catatan kegiatan, buku kas. Terlihat bahwa sarana dan prasarana dari 4 sekolah ada sekitar 92% perlengkapan latihan sudah tersedia disekolah, terdapat 37% perlengkapan perkemahan, 50% perlengkapan administrasi dan 100% pelatih ekstrakurikuler Pramuka.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa dalam kegiatan penerapan ekstrakurikuler Pramuka dapat memberikan kontribusi yang positif bagi siswa. Alasan tiap-tiap sekolah melaksanakan ekstrakurikuler Pramuka sangat beragam yaitu dengan mengikuti ekstrakurikuler Pramuka diharapkan dapat menambah wawasan anak, membangkitkan semangat, motivasi anak untuk belajar, memberikan hal positif bagi siswa dalam hal kedisiplinan, keterampilan, keterampilan, kemandirian, rasa percaya diri, anak menjadi tertib dalam baris berbaris. Waktu pelaksanaan disesuaikan sekolah masing-masing sekolah. SDN 19 dan SDN 26 pelaksanaannya pada hari sabtu pukul 15.00 sd 17.00 WIB. Sedangkan SDN 27 dan SDN 32 pelaksanaannya dilaksanakan pada hari minggu pukul 15.00 sd 17.00 WIB. Dana untuk melaksanakan kegiatan Pramuka 4 sekolah di dapat dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang digunakan untuk membeli perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan untuk ekstrakurikuler Pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menurut 4 Kepala Sekolah sangat menunjang. Namun dari segi pelaksanaan ekstrakurikuler itu sendiri masih belum maksimal karena anak-anak tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti ekstrakurikuler Pramuka hal ini dapat dilihat dari ada beberapa anak yang sering tidak hadir pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dilaksanakan, pembina Pramuka yang melatih di beberapa sekolah lainnya, halaman sekolah yang sempit, waktu pelaksanaan yang belum rutin dilakukan dan perlengkapan yang belum maksimal tersedia menjadi kendala yang dihadapi sekolah dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Jika ditinjau dari prestasi yang sudah di raih oleh siswa atau sekolah. Prestasi yang didapat cukup memuaskan hanya di SDN 32 Pontianak Tenggara belum ada prestasi yang diraih dalam berbagai lomba yang telah diikuti. Keempat kepala sekolah mengharapkan ekstrakurikuler Pramuka perlu ditingkatkan, kegiatan yang dilakukan lebih menarik agar anak tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler Pramuka sehingga minat dan bakat anak tersalurkan, anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka jadi lebih disiplin, berprestasi baik yang bersifat akademik maupun non akademik, anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka dapat menjadi model bagi anak-anak yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Pramuka, serta kegiatan-kegiatan pramuka dan lomba-lomba yang diikuti dapat membawa nama baik sekolah.

Berdasarkan data hasil angket yang telah diperoleh, angket tersebut disebar kepada 149 siswa kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pontianak

Tenggara yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka. Berikut ini akan dijelaskan hasil angket tersebut. (1) Pelaksanaan kegiatan berdoa sebelum pelajaran dimulai baik perilaku disiplin belajar siswa dilihat dari hasil angket 80,54% menjawab ya, dan 19,46% menjawab tidak. (2) Pelaksanaan kegiatan pembinaan kecintaan pada alam dan sesama manusia pada ekstrakurikuler Pramuka di sekolah berupa merusak tanaman di sekolah dinilai baik dilihat dari hasil angket 81,20% siswa menjawab tidak, dan 18,80% menjawab ya. (3) Pelaksanaan khitmat dalam melaksanakan upacara bendera dinilai baik dilihat dari hasil angket 65,78% siswa menjawab ya, dan 34,22% siswa menjawab tidak. (4) Pelaksanaan kegiatan datang lebih awal kesekolah pada saat mendapat tugas piket baik dilihat dari hasil angket 69,12% siswa menjawab ya, dan 30,88% menjawab tidak. (5) Pelaksanaan berkerjasama dengan sungguh-sungguh pada saat kerja kelompok dinilai baik dilihat dari hasil angket 65,10% menjawab ya, dan 34,90% siswa menjawab tidak. (6) Pelaksanaan piket di dalam kelas dinilai baik dilihat dari hasil angket 83,89% yang menjawab ya, dan 16,11% menjawab tidak. (7) Pelaksanaan berkata sopan kepada teman maupun gurumu dinilai baik dilihat dari hasil angket 55,70% siswa menjawab ya, dan 44,30% menjawab tidak. (8) Pelaksanaan menabung dinilai baik dilihat dari 65,10% menjawab ya, dan 34,90% siswa menjawab tidak. (9) Pelaksanaan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dinilai baik dilihat dari hasil angket 87,91% menjawab ya, dan 12,09% siswa menjawab tidak.

Berdasarkan data angket yang telah diperoleh, kontribusi materi ekstrakurikuler Pramuka terhadap disiplin belajar di sekolah siswa kelas tinggi, berikut ini akan dijelaskan hasil angket tersebut. (1) Berdasarkan angket pelaksanaan kegiatan pembinaan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada ekstrakurikuler Pramuka di sekolah di dapatlah hasil bahwa perilaku disiplin belajar siswa dengan kriteria menunjang sekali sebanyak 2 sekolah, dan dengan kriteria menunjang sebanyak 2 sekolah juga, di SD Negeri Kecamatan Pontianak Tenggara. (2) Berdasarkan angket pelaksanaan kegiatan pembinaan kecintaan pada alam dan sesama manusia pada ekstrakurikuler Pramuka di sekolah bahwa perilaku disiplin belajar siswa oleh seluruh guru SD Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara di diperoleh hasil dengan kriteria menunjang sekali. (3) Berdasarkan angket pelaksanaan kegiatan pembinaan kecintaan pada tanah air dan bangsa pada ekstrakurikuler Pramuka di sekolah bahwa perilaku disiplin belajar siswa oleh seluruh guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara di peroleh hasil dengan kriteria menunjang. (4) Pelaksanaan kegiatan pembinaan yang dapat menumbuhkan kedisiplinan, keberanian, dan kesetiaan pada ekstrakurikuler Pramuka di sekolah bahwa perilaku disiplin belajar siswa oleh seluruh guru SD sNegeri di Kecamatan Pontianak Tenggara di diperoleh hasil dengan kriteria menunjang sekali. (5) Berdasarkan angket pelaksanaan kegiatan pembinaan sikap tolong menolong pada ekstrakurikuler Pramuka di sekolah bahwa perilaku disiplin belajar siswa oleh seluruh guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara di peroleh hasil dengan kriteria menunjang. (6) Berdasarkan angket pelaksanaan kegiatan pembinaan bertanggung jawab dan dapat dipercaya pada ekstrakurikuler Pramuka di sekolah di dapatlah hasil bahwa perilaku disiplin belajar siswa dengan kriteria

menunjang sekali sebanyak 2 sekolah, dan dengan kriteria menunjang sebanyak 2 sekolah juga, di SD Negeri Kecamatan Pontianak Tenggara. (7) Berdasarkan angket pelaksanaan kegiatan pembinaan jernih dalam berfikir, berkata, dan berbuat pada ekstrakurikuler pramuka di sekolah bahwa perilaku disiplin belajar siswa oleh seluruh guru SD Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara di diperoleh hasil dengan kriteria menunjang sekali. (8) Berdasarkan angket pelaksanaan kegiatan yang membantu siswa hidup hemat, cermat, dan bersahaja pada ekstrakurikuler pramuka di sekolah di dapatlah hasil bahwa perilaku disiplin belajar siswa dengan kriteria menunjang sekali sebanyak 2 sekolah, dan dengan kriteria menunjang sebanyak 2 sekolah juga, di SD Negeri Kecamatan Pontianak Tenggara. (9) Pelaksanaan kegiatan yang membantu siswa rajin dan terampil pada ekstrakurikuler pramuka di sekolah bahwa perilaku disiplin belajar siswa oleh seluruh guru SD Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara di diperoleh hasil dengan kriteria menunjang sekali.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan umum yang didapat yakni dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam menunjang disiplin belajar siswa di sekolah kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara masih belum optimal. Selanjutnya, dari kesimpulan umum tersebut, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari sub masalah, yaitu sebagai berikut. (1) Ketersediaan sarana dan prasarana dalam penerapan ekstrakurikuler Pramuka dalam menunjang disiplin belajar di sekolah siswa kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara yaitu sarana dan prasarana dari 4 (empat) sekolah ada sekitar 92% perlengkapan latihan sudah tersedia disekolah, terdapat 37% perlengkapan perkemahan, 50% perlengkapan administrasi dan 100% pelatih ekstrakurikuler Pramuka, (2) Berdasarkan hasil wawancara, penerapan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka Sekolah dasar Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara berjalan sesuai jadwal, (3) Kontribusi penerapan ekstrakurikuler Pramuka dalam menunjang disiplin belajar di sekolah siswa kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pontianak Tenggara dinilai menunjang, hal ini dilihat dari materi/ nilai-nilai yang di ajarkan di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka memiliki peran dalam perilaku disiplin belajar siswa di sekolah, yaitu ada 80,54 % siswa menjawab berdoa sebelum pelajaran dimulai, 81, 20 % siswa tidak merusak tanaman disekolahnya, 65,78% siswa yang khitmat dalam kegiatan upacara, 69,12 siswa yang datang lebih awal ke sekolah pada saat mendapat tugas piket, 65,10 % siswa yang berkerjasama dengan sungguh-sungguh pada saat kerja kelompok, 83,89 % siswa yang melaksanakan piket, 55,70 % siswa yang berkata sopan kepada teman maupun guru, 65,10 % siswa yang menabung, dan 87,91 % siswa yang selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut. (1) Sekolah hendaknya menyediakan sarana prasarana secara maksimal untuk kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sehingga kegiatan kepramukaan dapat berjalan dengan lancar, (2) Guru-guru hendaknya melakukan kerjasama dan saling mendukung untuk penerapan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka demi kesuksesan

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, (3) Pembina Pramuka hendaknya lebih kreatif, inovatif dalam memberikan materi dan latihan Pramuka kepada siswa, sehingga siswa semangat dalam mengikuti agenda-agenda yang telah pembina rencanakan dan berdampak pada disiplin belajar siswa.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Anggota IKAPI. (2010). **Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional**. Bandung: Fokusmedia.
- Asep Herry Hermawan, dkk. (2009). **Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran**. (Cetakan ke-11). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). **Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat**. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hadari Nawawi. (2007). **Metode Penelitian Bidang sosial**. Yogyakarta: Gajah Mada university Press.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2010). **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka**. Jakarta.
- M. Shabrian, (2001). **Buku Panduan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar**. Jakarta.
- Maman Rachman. (1999). **Manajemen Kelas**. Jakarta: Depdiknas, Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Muhammad Ali. (2005). **Metode Pendidikan, Prosedur dan strategi**. Bandung: angkasa
- Masri Singarimbun & Sofian Effendi (2006). **Metode Penelitian survei**. (Cetakan ke-19). Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Slameto. (2010). **Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Thn 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional**. (2003). Bandung: Citra Umbara.